

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan umum pembelajaran ekonomi di SMA adalah agar siswa dapat merekam peristiwa ekonomi yang terjadi disekitar lingkungannya dan mengambil manfaat untuk kehidupannya yang lebih baik. Dengan demikian, karakteristik ilmu ekonomi adalah sangat erat dengan kehidupan sehari-hari atau dapat dikatakan bahwa sebagian besar sumber segala permasalahan di dunia ini adalah masalah ekonomi.

Memperhatikan karakteristik ilmu ekonomi yang membumi tersebut, semestinya pelajaran ekonomi adalah pelajaran yang menarik. Pelajaran ekonomi adalah pelajaran tentang permasalahan hidup sehari-hari yang pasti dialami oleh setiap siswa. Pelaku-pelaku ekonomi baik konsumen, produsen, maupun distributor bertebaran di sekeliling kita menjadi buku terbuka yang siap untuk dipelajari. Kisah pelaku ekonomi yang sukses maupun yang gagal dapat menjadi contoh bagaimana penerapan suatu teori ekonomi dalam kehidupan nyata. Penggunaan kisah sukses pelaku ekonomi dalam pembelajaran ekonomi diharapkan dapat membangkitkan minat siswa belajar ekonomi. Lebih lanjut diharapkan dapat memotivasi siswa berperilaku ekonomis dalam menentukan pilihan-pilihan terbaik diantara keterbatasan sumber daya yang dimiliki.

SMA Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo yang merupakan sebuah institusi pendidikan merupakan wadah pengembang wawasan keilmuan masyarakat dengan menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, seiring dengan kemajuan zaman, teknologi dan informasi. Letak SMA Negeri 1 Tibawa merupakan salah satu lembaga yang strategis untuk mengembangkan dunia kependidikan di Kabupaten Gorontalo. Terbukti bahwa SMA Negeri 1 Tibawa telah mampu bersaing dengan lembaga-lembaga pendidikan formal lain yang ada di Kabupaten Gorontalo, khususnya dalam bidang akademik maupun prestasi ekstrakurikuler. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMA Negeri 1 Tibawa telah berkembang seiring dengan tuntutan kurikulum yang berlaku saat ini, yakni KTSP. Keberadaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada mata pelajaran ekonomi di kelas X di SMA Negeri 1 Tibawa menuntut peran aktif guru dalam mengolah pembelajaran menjadi pembelajaran yang berkualitas dan mengembangkan ranah atau domain pembelajaran siswa yang meliputi ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Dalam hal ini strategi yang digunakan tidak hanya strategi yang secara konvensional saja, namun strategi yang secara adaptif mampu dikembangkan oleh siswa secara mandiri.

Berdasarkan wawancara singkat, mayoritas siswa kelas X menganggap bahwa mata pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran yang tidak menarik atau biasa-biasa saja. Faktor-faktor yang menjadi penyebab diantaranya adalah mata pelajaran ekonomi dianggap sulit karena banyak menghitung dan menghafal. Selain itu, faktor guru yang kurang mengembangkan pendekatan pembelajaran juga dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi.

Hasil analisis peneliti menunjukkan bahwa dari 28 siswa kelas X yang memiliki hasil nilai ulangan harian lebih dari KKM hanya 4 orang atau 14% dan sisanya 24 orang atau 76% belum memiliki hasil belajar yang sesuai dengan KKM. Berbagai upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa antara lain menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, memberikan tugas tetapi hasilnya belum optimal.

Kenyataan tersebut sangat memerlukan suatu inovasi penggunaan pendekatan pembelajaran sehingga akan diperoleh hasil yang lebih efektif dan efisien sebagai alternatif yaitu pembelajaran kontekstual. Pendekatan pembelajaran kontekstual merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan siswa sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Pendekatan pembelajaran yang merupakan perangkat pembelajaran berasosiasi dengan KTSP adalah pendekatan pembelajaran kontekstual dengan tujuh komponen pembelajaran yang meliputi konstruktivisme (*constructivism*); menemukan (*inquiry*); bertanya (*questioning*); masyarakat belajar (*learning community*); pendekatan (*pendekatanling*); refleksi (*reflection*); dan penilaian yang sebenarnya (*authentic assessment*). Pendekatan pembelajaran kontekstual menuntut guru ekonomi agar dapat menjadikan siswa mampu menghubungkan isi materi pelajaran dengan situasi dunia nyata siswa dan memotivasi siswa untuk menghubungkan pengetahuan tersebut dengan aplikasinya dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul: **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi dengan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual di Kelas X SMA Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan temuan pada latar belakang maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut. (1) Hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa dari 28 siswa kelas X yang memiliki hasil nilai ulangan harian lebih dari KKM hanya 4 orang atau 15% dan sisanya 22 orang atau 75% belum memiliki hasil belajar yang sesuai dengan KKM. (2) Selama proses pembelajaran ekonomi sebagian besar siswa tidak aktif bahkan sering tidak mendengar penjelasan guru. (3) sebagian siswa menganggap bahwa mata pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran yang tidak menarik atau biasa-biasa saja, (4) Mata pelajaran ekonomi dianggap sulit karena banyak menghitung dan menghafal,

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah utama yang akan diteliti adalah apakah pelaksanaan pendekatan pembelajaran Kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X pada materi persamaan kedudukan pelajaran ekonomi melalui pendekatan pembelajaran Kontekstual di SMA Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui sejauhmana pelaksanaan pembelajaran kontekstual yang dilakukan oleh guru ekonomi di SMA Negeri 1 Tibawa.
2. Memberikan kontribusi dan motivasi bagi guru ekonomi pada khususnya dan guru mata pelajaran pada umumnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengembangan pendekatan pembelajaran kontekstual.
3. Memberikan masukan bagi sekolah dalam mensosialisasikan pembelajaran kontekstual kepada guru-guru mata pelajaran agar lebih memaksimalkan pelaksanaan pendekatan tersebut dan memperbaiki kualitas pembelajaran.